

# WNI

## MK Tolak Gugatan Pilpres yang Diajukan Anies-Muhaimin

Heriyoko - [JAKARTA.WNI.OR.ID](http://JAKARTA.WNI.OR.ID)

Apr 22, 2024 - 14:14



*Gedung Mahkamah Konstitusi di Jalan Merdeka Barat, Jakarta Pusat*

JAKARTA, Dalil Anies-Muhaimin dalam permohonan perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024 yang menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan ikut campur (cawe-cawe) dalam Pilpres 2024. ketika bertemu pemimpin redaksi sejumlah media serta content creator, seperti Akbar Faisal, Helmy Yahya, dan Arie Putra di Istana Negara Jakarta pada Senin, 29 Mei 2023.

Berdasarkan pertimbangan hukum Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi (MK) menilai berbagai alat bukti yang diajukan Pemohon Anies-Muhaimin memang

menunjukkan kegiatan dan pernyataan Presiden yang berkehendak untuk cawe-cawe dalam Pilpres 2024. Namun, menurut MK, bukti tersebut tidak cukup kuat untuk membuktikan dalil Pemohon.

"Berdasarkan pertimbangan hukum, Mahkamah menilai dalil Pemohon tidak beralasan menurut hukum," kata Hakim Daniel Yusmic P. Foekh dalam sidang pembacaan putusan perkara PPHU Pilpres 2024 di Gedung I MK RI, Jakarta, Senin (22/4/2024).

Daniel juga menyebut bahwa MK tidak mendapatkan bukti adanya korelasi antara bentuk cawe-cawe dengan potensi perolehan suara salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pilpres 2024.

MK membacakan putusan perkara PPHU Pilpres 2024 dipimpin Ketua MK Suhartoyo..

Gugatan yang diajukan oleh Anies-Muhaimin teregistrasi dengan Nomor Perkara 1/PHPU.PRES-XXII/202 Sedangkan, gugatan Ganjar-Mahfud teregistrasi dengan Nomor Perkara 2/PHPU.PRES-XXII/2024.

Dalam permohonannya, pasangan Anies-Muhaimin maupun Ganjar-Mahfud pada intinya meminta MK membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang penetapan hasil pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024.

Mereka juga memohon MK mendiskualifikasi pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai peserta Pilpres 2024. Kemudian, meminta MK memerintahkan kepada KPU melakukan pemungutan suara ulang Pilpres 2024 tanpa mengikutsertakan Prabowo - Gibran (hy)